



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di zaman modern ini telah banyak tokoh perempuan Indonesia berprestasi yang dapat menjadi inspirasi generasi muda bangsa. Akan tetapi sosok tersebut jarang ditampilkan atau kalah populer dalam media, hal tersebut diakui anggota Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Luviana pada wawancara tanggal 24 Februari 2018. Hal ini juga dapat dilihat dari tingginya nomor pengikut Instagram artis-artis lokal seperti Ayu Ting Ting dengan 23 juta pengikut dan Syahrini yang mencapai 20 juta pengikut. Tidak menutup kemungkinan jika artis tersebut menjadi panutan remaja perempuan. Menurut survei yang diselenggarakan Tirto.id pada tahun 2017 sebanyak 54,2% remaja sering mengakses Instagram (Gerintya, 2018). Ditambah dengan pendapat Nana Gerhana, M.Psi, *role model* pada sosial media memiliki pengaruh besar pada remaja, karena apa yang mereka lihat akan mereka ikuti tanpa mengetahui konsekuensinya (Senja, 2016).

Pada wawancara yang dilakukan tanggal 22 Februari 2018 dengan Dra. Astrid Wiratna, dikatakan remaja perempuan memang sebaiknya memiliki seorang sosok panutan demi perkembangan diri yang lebih baik. Seorang remaja yang memiliki panutan lebih memiliki kepastian dalam perkembangan dirinya, karena melalui panutan mereka dengan mudah mencontoh perilaku sang panutan. Jika panutan seorang remaja merupakan sosok yang kurang pantas maka diri mereka akan berkembang ke arah yang tidak benar. Dalam sebuah artikel yang

diunggah di cewekbanget.grid.id, situs berita *online* di bawah naungan Kompas Gramedia yang membahas seputar topik perempuan, siswi SMA berinisial B mengaku bahwa ia ikut-ikutan *selfie* dengan pose seksi karena ingin seperti para model *Victoria's Secret* yang sering ia lihat di Instagram (Cewekbanget.ID, 2014).

Melihat adanya keperluan untuk memberitakan tokoh-tokoh perempuan berprestasi Indonesia, dirancanglah sebuah media untuk mengenalkan tokoh-tokoh tersebut. Buku fisik akan digunakan sebagai media utama karena menurut Dr. Victoria Revell (2014) intensitas penggunaan *gadget* yang ditunjukkan remaja zaman sekarang dapat berdampak buruk bagi kesehatan mereka (Gallagher, 2014), ditambah dengan hasil riset IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) pada 2016 yang mengatakan bahwa di Indonesia buku fisik masih lebih digemari daripada *e-book* (Agung, 2017). Oleh karena itu, perancangan sebuah media berbentuk buku untuk mengenalkan tokoh perempuan Indonesia yang inspiratif diperlukan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari perancangan Tugas Akhir ini adalah bagaimana cara merancang buku biografi tentang tokoh perempuan Indonesia untuk mengenali tokoh tersebut sebagai contoh panutan bagi remaja perempuan Indonesia?

1.3. Batasan Masalah

Agar mempermudah proses perancangan, berikut batasan ruang lingkup Tugas Akhir:

1. Segmentasi:

- a) Jenis kelamin: Perempuan.

- b) Usia: 13-17 tahun, menggunakan klasifikasi umur remaja awal Hurlock (2003, hlm. 206).
 - c) Pendidikan: pelajar SMP sampai SMA, jenjang pendidikan remaja pada usia 13-17 tahun pada umumnya.
 - d) Tingkat ekonomi: menengah, sesuai dengan hasil survei APJII 2017 yang menunjukkan total persentase pengguna internet kelas menengah keseluruhan sebanyak 90,64% dari 143,26 juta penduduk di Indonesia.
 - e) Geografis: perkotaan besar di Indonesia, menurut hasil survei APJII 2017 penetrasi pengguna internet paling tinggi berada di kawasan urban dengan persentase 72,41% dari 143,26 juta penduduk di Indonesia.
 - f) Psikografis: remaja yang belum memikirkan mengenai tujuan mereka dalam hidup dan masih dalam tahap pencarian jati diri, sesuai dengan pemetaan segmentasi kelas menengah "*Follower*" oleh Yuswohady (2012).
2. Konten buku merupakan biografi 9 tokoh perempuan Indonesia yang mewakili berbagai macam bidang.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk merancang buku biografi mengenai tokoh perempuan Indonesia.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Penulis

Penulis mengetahui bagaimana proses perancangan sebuah media pengenalan berupa buku dengan benar. Penulis juga dapat mengaplikasikan ilmu yang penulis dapat selama perkuliahan. Selain itu, penulis dapat memenuhi syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana (S.Ds.) di Universitas Multimedia Nusantara.

2. Target sasaran

Manfaat media pengenalan berbentuk buku adalah untuk memberi informasi mengenai tokoh-tokoh perempuan Indonesia untuk remaja perempuan. Tokoh-tokoh tersebut merupakan perwakilan dari berbagai bidang di Indonesia. Diharapkan tokoh-tokoh tersebut dengan cerita dan prestasinya dapat menjadi sumber inspirasi dan panutan bagi para pembaca remaja perempuan untuk berkembang dan menggapai cita-citanya.

3. Universitas

Diharapkan laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi referensi yang berguna terutama bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual yang kelak juga akan menjalani Tugas Akhir dengan tema serupa.